

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode ini memungkinkan investigasi terhadap populasi atau sampel dengan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian. Metode kuantitatif bersifat statistik merupakan analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diasumsikan. Pendekatan kuantitatif menekankan objektivitas, pengukuran yang dapat diulang, dan kemampuan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian ke populasi yang lebih luas.⁶¹ Dengan jenis penelitian kolerasional. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui Pengaruh Penerimaan Diri dan Citra Tubuh Terhadap Kepercayaan Diri Wanita Dewasa Awal Mahasiswi Program Studi Psikologi Islam IAIN Kediri.

2. Data dan Sumber Data

a. Data

Penelitian berikut memakai data dalam bentuk interval dan rasio. Data interval mempunyai jarak yang selaras antar nilainya tetapi tak mempunyai titik nol absolut. Data rasio juga mempunyai

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019), 16–17.

jarak yang selaras antar nilainya, tetapi berbeda dengan data interval, data rasio mempunyai nilai nol absolut.⁶²

b. Sumber Data

1) Data Primer

Data yang diambil secara langsung dari objek penelitian oleh peneliti, baik orang dan organisasi.

2) Data Sekunder

Data yang diambil dari individu lain secara komersial dan non komersial. Sehingga peneliti tidak mengumpulkannya secara langsung.⁶³

B. Populasi dan Sampel

Menurut Corper, Donald R; Schindler, Pamela S (yang dikutip dari Sugiono), populasi merujuk pada keseluruhan elemen dan orang yang jadi wilayah generalisasi dalam sebuah penelitian. Elemen populasi meliputi semua subjek yang diukur dan ialah unit penelitian. Dalam penelitian, populasi bisa berupa kelompok yang lebih luas yang mewakili golongan tertentu dan bisa juga lebih spesifik, bergantung pada maksud penelitian.⁶⁴ Populasi dalam penelitian ini mencakup mahasiswi berjenis kelamin perempuan Program Studi Psikologi Islam IAIN Kediri yang berjumlah 775.⁶⁵

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

⁶³ Nuryadi dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017), 5.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 126.

⁶⁵ Wawancara dengan staf akademik Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, di Kampus IAIN Kediri, 11 Juni 2024.

Tabel 3.1 Data Populasi

Angkatan	Jumlah
2018	77
2019	73
2020	125
2021	165
2022	184
2023	151
Total	775

Sumber: Olah Data Sekunder, 2024

Sampel ialah bagian kecil dari populasi yang mewakili keseluruhan karakteristik populasi, terutama ketika populasi terlalu besar dan sumber daya seperti dana, tenaga, dan waktu terbatas, jadi penelitian tak bisa mencakup seluruh populasi. Penggunaan sampel memungkinkan peneliti untuk mewakili populasi secara lebih efisien.⁶⁶ Dalam penelitian ini, dipakai cara *Random Sampling*.

Dengan menggunakan rumus Slovin maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$C. n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel minimum

N : Jumlah populasi

e : *Margin of error*/Batas toleransi kesalahan (nilai persisi 5%).

$$D. n = \frac{N}{1+775.(0,05)^2}$$

$$E. n = \frac{775}{2.9375}$$

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 127.

F. $n = 264$.

Jadi, berdasarkan perhitungan rumus slovin dengan populasi 775 dengan tingkat kesalahan 5%, peneliti memerlukan minimal 264 sampel untuk penelitian tersebut sedangkan peneliti berhasil mengumpulkan 283 responden, jadi dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 283.

C. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara, observasi, dan kuisisioner adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data dalam penelitian ini. Kuisisioner bisa diartikan sebagai serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan topik tertentu, dipaparkan pada responden yang bermaksud untuk memperoleh data yang dibutuhkan.⁶⁷

Penelitian ini memakai *Skala Likert* sebagai alat untuk menyatukan data. *Skala Likert* dipakai untuk meninjau sikap, pendapat, dan pendapat orang dan kelompok pada fenomena sosial tertentu.⁶⁸

Tabel 3.2 Skala Likert

Kategori	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

⁶⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Edisi Pertama (Jakarta: KENCANA, 2014), 199.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 146.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merujuk pada sarana atau alat yang digunakan dalam menghimpun data, sebagai upaya untuk memenuhi tujuan dari penelitian.⁶⁹

1. Skala Penerimaan Diri

Skala penerimaan diri pada penelitian ini berdasarkan pada aspek menurut Supratikna, yaitu: (1) Kerelaan untuk membuka atau rnengungkapkan aneka pikiran, perasaan, dan reaksi kita kepada orang lain. (2) Kesehatan psikologis (3) Penerimaan terhadap orang lain.⁷⁰

Tabel 3. 3 *Blue Print* Variabel Penerimaan diri

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Kerelaan untuk membuka atau rnengungkapkan aneka pikiran, perasaan, dan reaksi kita kepada orang lain.	Bersedia mendengar umpan balik dari diri sendiri dan orang lain	21,22	2	3
		Menerima dan menghargai beragam bentuk tubuh dan penampilan diri	1,20	18	3
		Memahami dan menerima berbagai perasaan, baik positif dan negatif	4	3	2
2.	Kesehatan psikologis	Kemampuan untuk mengenali dan memahami diri sendiri	8,19	5	3

⁶⁹ Kusumastuti, Khoiron Mustamil, dan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 49.

⁷⁰ Supratiknya, *Komunikasi Antarpribadi Tinjauan Psikologi*, 85.

		Keyakinan diri dan harga diri yang positif	7	6	2
		Kemampuan untuk bersikap empati terhadap diri sendiri saat menghadapi kesulitan	9	12	2
3.	Penerimaan terhadap orang lain.	Mampu membangun hubungan yang baik dengan orang lain	10,17	11	3
		Mampu menerima sikap orang lain	13	15	2
		Bisa menerima perasaan orang lain	16	14	2
Total			13	9	22

Selanjutnya, peneliti menjalankan pengujian coba kelayakan skala pada 30 responden yang mempunyai karakteristik yang selaras dengan responden penelitian berikut. Peneliti menjalankan pengujian coba pada mahasiswi IAIN Kediri. Dalam tahapan pengolahan datanya memakai bantuan SPSS 23 *for Windows*. Berikut hasil pengujian coba tersebut:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Penerimaan Diri

No.	Aitem	R.tabel	R.hitung	Keterangan
1	PD01	.250	.274	Valid
2	PD02	.250	.403	Valid
3	PD03	.250	.367	Valid
4	PD04	.250	.654	Valid
5	PD05	.250	.257	Valid
6	PD06	.250	.501	Valid
7	PD07	.250	.328	Valid
8	PD08	.250	-.100	Tidak Valid
9	PD09	.250	.300	Valid
10	PD10	.250	.382	Valid
11	PD11	.250	.025	Tidak Valid
12	PD12	.250	.413	Valid

13	PD13	.250	.490	Valid
14	PD14	.250	.425	Valid
15	PD15	.250	.518	Valid
16	PD16	.250	.322	Valid
17	PD17	.250	.415	Valid
18	PD18	.250	.140	Tidak Valid
19	PD19	.250	.425	Valid
20	PD20	.250	.425	Valid
21	PD21	.250	.393	Valid
22	PD22	.250	.393	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Anzwar menyatakan jika sebuah butir aitem dianggap valid jika mempunyai koefisien setara dan melebihi 0,300. Namun, jika tak, syaratnya bisa diturunkan jadi 0,250. Dengan demikian, jika nilai korelasai total skala mencapai 0,300 dan 0,250, jadi butir item dianggap valid. Dilansir dari hal tersebut, bisa diartikan jika butir aitem nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, ,7, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, dan 22 dinyatakan valid sedangkan butir aitem nomor 8, 11, 18 tak valid dan dinyatakan gugur.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Penerimaan Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.805	22

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Proses ini melibatkan perbandingan nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat signifikansi 0,7. Dilansir dari tabel di atas, diketahui jika N berjumlah 22 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel penerimaan diri memperoleh hasil 0,805. Disimpulkan jika nilai pada tabel di atas reliabel sebab nilai *Cronbach's Alpha* melenihi dari tingkat signifikansi, jadi nilai tersebut sudah memenuhi pengujian reliabilitas.

Tabel 3. 6 *Blue Print* Baru Variabel Penerimaan Diri

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Kerelaan untuk membuka atau rnengungkapkan aneka pikiran, perasaan, dan reaksi kita kepada orang lain.	Bersedia mendengar umpan balik dari diri sendiri dan orang lain	21,22	2	3
		Menerima dan menghargai beragam bentuk tubuh dan penampilan diri	1,20		2
		Memahami dan menerima berbagai perasaan, baik positif dan negatif	4	3	2
2.	Kesehatan psikologis	Kemampuan untuk mengenali dan memahami diri sendiri	19	5	2
		Keyakinan diri dan harga diri yang positif	7	6	2
		Kemampuan untuk bersikap empati terhadap diri sendiri saat menghadapi kesulitan	9	12	2
3.	Penerimaan terhadap orang lain.	Mampu membangun hubungan yang baik dengan orang lain	10,17		2
		Mampu menerima sikap orang lain	13	15	2

		Bisa menerima perasaan orang lain	16	14	2
Total			12	7	19

2. Skala Citra Tubuh

Dalam menyusun skala citra tubuh pada penelitian ini berdasarkan pada aspek citra tubuh menurut Cash, yaitu: (1) Evaluasi Penampilan (2) Orientasi penampilan (3) Kepuasan terhadap bagian bentuk tubuh (4) Kecemasan menjadi gemuk (5) Pengkategorian ukuran tubuh.⁷¹

Tabel 3.7 Blue Print Variabel Citra Tubuh

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Evaluasi Penampilan	Mengevaluasi penampilan diri sendiri	22	3	2
		Mengevaluasi penampilan orang lain	2	23	2
2.	Orientasi penampilan	Berusaha untuk menjaga penampilan	21	1	2
		Berusaha memperbaiki penampilan	11,20	7	3
3.	Kepuasan terhadap bagian bentuk tubuh	Merasa puas dengan penampilan wajah dan daerah kepala	6	5	2
		Merasa puas dengan penampilan anggota tubuh	8,19	4	3
4.	Kecemasan menjadi gemuk	Merasa khawatir tentang masalah kelebihan berat badan	10,18	9	3

⁷¹ Cash dan Pruzinsky., *Body Image: A Handbook Of Theory, Research, And Clinical Practice*, 141.

		Menjaga pola makan	17	12	2
5.	Pengkategorian ukuran tubuh	Penilaian terhadap berat badan	13	15	2
		Penilaian terhadap tinggi badan	16	14	2
Total			13	10	23

Selanjutnya, peneliti menjalankan pengujian coba kelayakan skala pada 30 responden yang mempunyai karakteristik yang selaras dengan responden penelitian berikut. Peneliti menjalankan pengujian coba pada mahasiswi IAIN Kediri. Dalam tahapan pengolahan datanya memakai bantuan SPSS 23 *for Windows*. Berikut hasil pengujian coba tersebut:

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Citra Tubuh

No.	Aitem	R.tabel	R.hitung	Keterangan
1	CT01	.250	.430	Valid
2	CT02	.250	.289	Valid
3	CT03	.250	.575	Valid
4	CT04	.250	.164	Tidak Valid
5	CT05	.250	.343	Valid
6	CT06	.250	.304	Valid
7	CT07	.250	-.031	Tidak Valid
8	CT08	.250	.435	Valid
9	CT09	.250	.307	Valid
10	CT10	.250	-.284	Valid
11	CT11	.250	.461	Valid
12	CT12	.250	-.388	Valid
13	CT13	.250	.438	Valid
14	CT14	.250	.437	Valid
15	CT15	.250	.402	Valid
16	CT16	.250	.516	Valid
17	CT17	.250	.321	Valid
18	CT18	.250	.062	Tidak Valid
19	CT19	.250	.493	Valid
20	CT20	.250	.454	Valid
21	CT21	.250	.348	Valid
22	CT22	.250	.396	Valid
23	CT23	.250	.353	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Anzwar menyatakan jika sebuah butir aitem dianggap valid jika mempunyai koefisien setara dan melebihi 0,300. Namun, jika tak, syaratnya bisa diturunkan jadi 0,250. Dengan demikian, jika nilai korelasi total skala mencapai 0,300 dan 0,250, jadi butir item dianggap valid. Dilansir dari hal tersebut, bisa diartikan jika butir aitem nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, dan 23 dinyatakan valid sedangkan butir aitem nomor 4, 7, 18 tak valid dan dinyatakan gugur.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Citra Tubuh

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.739	23

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Proses ini melibatkan perbandingan nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat signifikansi 0,7. Dilansir dari tabel di atas, diketahui jika N berjumlah 23 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Citra Tubuh memperoleh hasil 0,739. Disimpulkan jika nilai pada tabel di atas reliabel sebab nilai *Cronbach's Alpha* melenihi dari tingkat signifikansi, jadi nilai tersebut sudah memenuhi pengujian reliabilitas.

Tabel 3.10 Blue Print Baru Variabel Citra Tubuh

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Evaluasi Penampilan	Mengevaluasi penampilan diri sendiri	22	3	2
		Mengevaluasi penampilan orang lain	2	23	2
2.	Orientasi penampilan	Berusaha untuk menjaga penampilan	21	1	2

		Berusaha memperbaiki penampilan	11,20		2
3.	Kepuasan terhadap bagian bentuk tubuh	Merasa puas dengan penampilan wajah dan daerah kepala	6	5	2
		Merasa puas dengan penampilan anggota tubuh	8,19		2
4.	Kecemasan menjadi gemuk	Merasa khawatir tentang masalah kelebihan berat badan	10	9	2
		Menjaga pola makan	17	12	2
5.	Pengkategorian ukuran tubuh	Penilaian terhadap berat badan	13	15	2
		Penilaian terhadap tinggi badan	16	14	2
Total			12	8	20

3. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri pada penelitian ini berdasarkan pada aspek kepercayaan diri menurut Lauster, yaitu: (1) Keyakinan kemampuan diri (2) Optimis (3) Objektif (4) Bertanggung jawab (5) Rasional dan Realistis.⁷²

Tabel 3.11 Blue Print Variabel Kepercayaan diri

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Keyakinan kemampuan diri	Merasa yakin dapat mencapai tujuan yang mereka tetapkan	1,23	22	3
		Memiliki keyakinan tinggi	24,21	3	3

⁷² Ghufroon dan Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, 35.

		terhadap kemampuan diri sendiri dalam mengatasi tugas atau tantangan.			
2.	Optimis	Memiliki sikap positif terhadap peluang dan tantangan	5	4	2
		Melihat tantangan sebagai peluang untuk belajar dan berkembang	6	2	2
3.	Objektif	Menggunakan kritik sebagai sarana untuk belajar dan berkembang, bukan sebagai penilaian negatif terhadap diri sendiri.	8,7	10	3
		Menunjukkan bahasa tubuh yang percaya diri	9	20	2
4.	Bertanggung jawab	Bersedia mengakui kesalahan dan belajar darinya tanpa merusak kepercayaan diri.	12,25	11	3
		Menerima tanggung jawab atas keputusan dan tindakan pribadi	19	13	2
5.	Rasional dan realistas	Menetapkan tujuan yang realistis dan dapat dicapai	14	16	2
		Menilai kemampuan dan keterampilan dengan cara yang realistis	17,18	15	3
Total			15	10	25

Selanjutnya, peneliti menjalankan pengujian coba kelayakan skala pada 30 responden yang mempunyai karakteristik yang selaras dengan responden penelitian berikut. Peneliti menjalankan pengujian coba pada mahasiswi IAIN Kediri dalam tahapan pengolahan datanya memakai bantuan SPSS 23 *for Windows*. Berikut hasil pengujian coba tersebut:

Tabel 3.12 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Diri

No	Aitem	R. tabel	R. hitung	Keterangan
1	KP01	.250	.516	Valid
2	KP02	.250	.342	Valid
3	KP03	.250	.279	Valid
4	KP04	.250	.530	Valid
5	KP05	.250	.387	Valid
6	KP06	.250	.328	Valid
7	KP07	.250	.351	Valid
8	KP08	.250	.016	Tidak Valid
9	KP09	.250	.260	Valid
10	KP10	.250	.458	Valid
11	KP11	.250	-.012	Tidak Valid
12	KP12	.250	.327	Valid
13	KP13	.250	-.259	Valid
14	KP14	.250	.363	Valid
15	KP15	.250	.322	Valid
16	KP16	.250	-.369	Valid
17	KP17	.250	.453	Valid
18	KP18	.250	.274	Valid
19	KP19	.250	.463	Valid
20	KP20	.250	.278	Valid
21	KP21	.250	-.383	Valid
22	KP22	.250	.385	Valid
23	KP23	.250	.412	Valid
24	KP24	.250	.218	Tidak Valid
25	KP25	.250	.508	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Anzwar menyatakan jika sebuah butir aitem dianggap valid jika mempunyai koefisien setara dan melebihi 0,300. Namun, jika tak, syaratnya bisa diturunkan jadi 0,250. Dengan demikian, jika nilai korelasai total skala

mencapai 0,300 dan 0,250, jadi butir item dianggap valid.⁷³ Dilansir dari hal tersebut, bisa diartikan jika butir aitem nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, dan 25 dinyatakan valid sedangkan butir aitem nomor 8, 11, 24 tak valid dan dinyatakan gugur.

Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.719	25

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Proses ini melibatkan perbandingan nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat signifikansi 0,7. Dilansir dari tabel di atas, diketahui jika N berjumlah 25 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel kepercayaan diri memperoleh hasil 0,719. Disimpulkan jika nilai pada tabel di atas reliabel sebab nilai *Cronbach's Alpha* melenihi dari tingkat signifikansi, jadi nilai tersebut sudah memenuhi pengujian reliabilitas.

Tabel 3.14 Blue Print Baru Variabel Kepercayaan Diri

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Keyakinan kemampuan diri	Merasa yakin dapat mencapai tujuan yang mereka tetapkan	1,23	22	3
		Memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan diri sendiri dalam mengatasi tugas atau tantangan.	21	3	2
2.	Optimis	Memiliki sikap positif terhadap peluang dan tantangan	5	4	2

⁷³ Syaifuddin Anzwar, *Dasar-Dasar Psikometrika*, Edisi II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), 95.

		Melihat tantangan sebagai peluang untuk belajar dan berkembang	6	2	2
3.	Objektif	Menggunakan kritik sebagai sarana untuk belajar dan berkembang, bukan sebagai penilaian negatif terhadap diri sendiri.	7	10	2
		Menunjukkan bahasa tubuh yang percaya diri	9	20	2
4.	Bertanggung jawab	Bersedia mengakui kesalahan dan belajar darinya tanpa merusak kepercayaan diri.	12,25		2
		Menerima tanggung jawab atas keputusan dan tindakan pribadi	19	13	2
5.	Rasional dan realiatas	Menetapkan tujuan yang realistis dan dapat dicapai	14	16	2
		Menilai kemampuan dan keterampilan dengan cara yang realistis	17,18	15	3
Total			13	9	22

E. Teknik Analisis Data

Analisis dari data yang sudah diperoleh menggunakan statistika dengan menerapkan metode bantuan dari aplikasi SPSS 23 *for Windows*

1. Tabulasi Data

Tabulasi merujuk pada tahapan penyusunan data dalam format tabel untuk memenuhi kebutuhan penelitian. Tabel yang disusun harus bisa menyederhanakan semua data yang bisa dianalisis. Jika tabel dipisahkan, persoalan berikut bisa menyulitkan peneliti dalam menganalisis data.⁷⁴ Tugas peneliti kemudian ialah memaparkan penjelasan dan interpretasi atas data yang sudah terorganisir tersebut.

2. Uji Validitas

Validitas merujuk pada tingkat keakuratan dan keabsahan sebuah instrumen pengukuran. Suatu penelitian dianggap valid ketika data yang terkumpul selaras dan akurat mencerminkan realitas yang sebenarnya dari objek yang diteliti.⁷⁵ Pada penelitian berikut, validitas isi skala dinilai lewat *profesional judgment* oleh dosen pembimbing yang memakai wawasan dan pengalaman mereka dalam bagian tersebut. Setelah itu, penelitian bisa dilaksanakan memakai rancangan SPSS versi 23. Anzwar menyatakan jika sebuah butir aitem dianggap valid jika mempunyai koefisien setara dan melebihi 0,300. Namun, jika tidak, syaratnya bisa diturunkan jadi 0,250. Dengan demikian, jika nilai korelasai total skala mencapai 0,300 dan 0,250, jadi butir item dianggap valid.⁷⁶

⁷⁴ Dewi Kurniasih dkk., *Teknik Analisa* (Bandung: ALFABETA, 2021), 64–65.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 175.

⁷⁶ Anzwar, *Dasar-Dasar Psikometrika*, 95.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen dikategorikan tinggi jika instrumen tersebut bisa dipakai secara berulang untuk meninjau objek yang selaras dan tetap menghasilkan data yang konsisten.⁷⁷ Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian berikut memakai formula koefisien *Cronbach's Alpha* pada SPSS 23 for Windows. Proses ini melibatkan perbandingan nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat signifikansi 0,7.⁷⁸

4. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali, menjalankan pengujian asumsi klasik ialah langkah pertama sebelum menganalisis regresi linear berganda, yang bermaksud untuk memverifikasi jika koefisien regresi tak diberi dampak oleh bias, konsisten, dan memaparkan estimasi yang tepat. Dilakukannya pengujian asumsi klasik ini untuk memastikan jika hasil pengujian memenuhi persyaratan normalitas data, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Persoalan berikut sangat penting agar penelitian regresi linear bisa dilaksanakan dengan valid.⁷⁹

a. Uji Normalitas

Tujuan menjalankan pengujian normalitas dalam penelitian berikut untuk menetapkan apa informasi yang dipakai mempunyai distribusi normal dan tak normal. Penggunaan pengujian *kolmogrov-smirnov* dengan cara penelitian data diadopsi untuk meninjau kenormalan distribusi tersebut. Data berdistribusi normal

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 176.

⁷⁸ Kusumastuti, Khoiron Mustamil, dan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 89.

⁷⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi ke-9* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 105.

jika nilai *probability Sig. 2 tailed* melebihi dari 0,05 . Sebaliknya, jika nilai *probability Sig. 2 tailed* lebih kecil 0,05, bisa dianggap jika data tak mempunyai distribusi normal.⁸⁰

b. Uji Linieritas

Menurut Ghozali, pengujian linearitas berfungsi untuk mengevaluasi apa spesifikasi model yang diterapkan sudah benar. Pengujian linearitas dipakai untuk mengidentifikasi linearitas data, ialah apa ada korelasi linear pada dua variabel.⁸¹ Pengujian menggunakan spss 23 sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas dan terikat dinyatakan linier apabila nilai (*Deviation for Linearty*) signifikansi melebihi dari 0,05
- 2) Variabel bebas dan terikat dinyatakan tidak linier apabila nilai (*Deviation for Linearty*) signifikansi lebih kecil dari 0,05

c. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali, Pengujian multikolonieritas mempunyai maksud untuk mengevaluasi pada variabel bebas (*independen*) dalam sebuah model regresi ada korelasi. Variabel bebas pada model regresi yang optimal seharusnya tidak memiliki korelasi tinggi satu sama lain. Jika terdapat multikolonieritas, artinya variabel bebas saling berkorelasi tinggi, yang dapat menyebabkan kesulitan dalam menentukan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel dependen dan mengakibatkan interpretasi koefisien regresi

⁸⁰ Ghozali, 27–30.

⁸¹ Ghozali, 167.

yang tidak akurat.. Batas yang digunakan untuk mendeteksi multikolonieritas ialah ketika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan *VIF* ≥ 10 .⁸²

d. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali, pengujian heterokedastisitas mempunyai maksud meninjau apa dalam model regresi ada ketidakseragaman *variance* dari residual antar penelitian. Sebuah model regresi dianggap baik jika memperlihatkan homokedastisitas, dan sebaiknya menghindari terjadinya heterokedastisitas. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai probabilitas (*sig*) > dari 0,05.⁸³

5. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana bermaksud untuk mengevaluasi dampak signifikan variabel independen dalam model pada variabel dependen secara bersamaan. Peneliti memakai rancangan SPSS versi 23 *for Windows* dalam tahapan pengolahan data. Untuk penelitian tersebut, rumus yang dipakai ialah persamaan garis regresi linier berganda, ialah $Y = a + bX$.⁸⁴

Keterangan :

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Nilai konstanta

⁸² Ghozali, 107–8.

⁸³ Imam Ghozali, *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi ke-9* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 137–139.

⁸⁴ Drs. Surpto, *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial* (Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2023), 160.

b = Koefisien regresi

b. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier ganda, menurut Machali, berfungsi sebagai alat penelitian untuk memproyeksikan dampak pada dua variabel bebas dan lebih (X) pada satu variabel terikat (Y). Dengan memakai pendekatan ini, kita bisa mengidentifikasi dan meninjau tingkat variabel-variabel bebas bisa memaparkan variasi dan meramalkan nilai dari variabel terikat.⁸⁵ Rumus untuk persamaan garis regresi linier berganda yang dipakai ialah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$.⁸⁶

Keterangan :

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tujuan dari dilakukannya Uji statistik t adalah untuk mengukur tingkat satu variabel bebas berpengaruh secara individu dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Dengan tingkat signifikansi yang umumnya dipakai untuk pengujian statistik t senilai 5%, bisa diartikan jika hasil pengujian t memperlihatkan signifikansi lebih dari 0.05, jadi variabel bebas yang diuji tidak

⁸⁵ Imam Machali, *Statistik Itu Mudah, Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik* (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), 140.

⁸⁶ Drs. Surpto, *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial*, 160.

memaparkan dampak yang signifikan pada variabel terikat.⁸⁷

Dengan perhitungan t_{tabel} sebagai berikut:

Jumlah Variabel = 3

Jumlah responden/data (n) = 283

Taraf.sig (2 sisi), sig = 5%0,025

Derajat bebas df = n-k + 283-3=280

Jika dilihat dari Tabel Titik Kritis Distribusi t. Maka, nilai dari t_{tabel} nya adalah 1,968472.

d. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali, pengujian simultan dipakai untuk mengevaluasi apa variabel *independen* secara kolektif mempunyai pengaruh pada variabel *dependen* dan untuk meninjau sejauh mana model regresi sampel bisa memperkirakan nilai sebenarnya, dengan merujuk pada kecocokan model. Pengujian hipotesis dilaksanakan pada tingkat signifikansi 0,05. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi < 0,05. Jika nilai F_{hitung} melebihi nilai F_{tabel} , menandakan jika fungsi regresi sampel bisa akurat memprediksi nilai aktual, dan model regresi bisa dipakai untuk proyeksi variabel independen.⁸⁸

e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur tingkat model bisa memaparkan fluktuasi dalam variabel dependen. Nilai R^2 yang rendah menandakan jika variabel independen tidak cukup efektif dalam memaparkan variasi pada variabel dependen. Di sisi lain, nilai

⁸⁷ Ghozali, *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi ke-9*, 98–99.

⁸⁸ Ghozali, 98.

R^2 yang mendekati satu memperlihatkan jika variabel independen berhasil memaparkan sebagian besar variasi dalam variabel dependen.⁸⁹

⁸⁹ Ghozali, 97–98.